



## GANESHA CIVIC EDUCATION JOURNAL

Volume 5 Issue 2 Oktober 2023  
P-ISSN : 2714-7967 E-ISSN : 2722-8304  
Universitas Pendidikan Ganesha

<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GANCEJ>



### Meningkatkan Wawasan Nusantara pada Kalangan Milenial

Sarlina Saragih<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Esa Unggul

Email: [sarlinasaragih82@student.esaunggul.ac.id](mailto:sarlinasaragih82@student.esaunggul.ac.id)<sup>1</sup>

\*Korespondensi Penulis

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Disubmit: 23 Juli 2023

Direvisi: 1 September 2023

Diterima: 1 Oktober 2023

#### Keywords:

*Archipelago Insights,  
Efforts to Improve,  
Inhibiting Factors,  
Millennial*

#### Abstrak

Wawasan nusantara adalah pandangan kebangsaan yang bertujuan untuk memelihara persatuan dan kesatuan, yang dicapai dengan mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan individu, kelompok, atau golongan tertentu. Wawasan nusantara sangatlah penting bagi generasi muda, karena memberi dampak yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat Indonesia dan negara-negara yang memiliki kepentingan dengan Indonesia. Namun, perkembangan zaman mulai mengikis pengetahuan masyarakat tentang nusantara. Memudarnya wawasan nusantara disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adanya pemahaman yang salah dari pihak yang berpengaruh sehingga menghambat upaya peningkatan wawasan nusantara. Di sisi lain, globalisasi juga menjadi alasan memudarnya wawasan nusantara. Untuk meningkatkan wawasan nusantara diperlukan upaya-upaya yang menunjang, khususnya pada kalangan milenial yang merupakan pondasi terpenting bagi bangsa. Upaya yang dilakukan dapat berupa pengetahuan yang didapatkan melalui pendidikan formal maupun non formal serta melalui media informasi yang ada. Metode yang digunakan pada jurnal ini adalah metode literatur review. Diharapkan jurnal ini dapat memberi dampak dalam hal meningkatkan wawasan nusantara pada generasi milenial.

#### Abstract

*Archipelago insight is a national view that aims to maintain unity and integrity, which is achieved by prioritizing the national interest above the interests of certain individuals, groups, or groups. Archipelago insight is very important for the younger generation, because it has a very influential impact on the Indonesian people and countries that have interests with*

*Indonesia. However, the times have begun to erode people's knowledge of the archipelago. The fading of insight into the archipelago is caused by several factors, including a misunderstanding of the influential parties that hinders efforts to increase insight into the archipelago. On the other hand, globalization is also the reason for the waning of insight into the archipelago. To improve insight into the archipelago, supporting efforts are needed, especially for millennials who are the most important foundation for the nation. Efforts can be made in the form of knowledge obtained through formal and non-formal education as well as through existing information media. The method used in this journal is the literature review method. It is hoped that this journal can have an impact in terms of increasing insight into the archipelago for the millennial generation.*

© 2023 Universitas Pendidikan Ganesha

---

✉ Alamat korespondensi:

Universitas Pendidikan Ganesha

\*Korespondensi Penulis

P-ISSN : 2714-7967

E-ISSN : 2722-8304

## **PENDAHULUAN**

Wawasan nusantara terdiri dari dua kata yaitu wawasan dan nusantara. Dalam KBBI, wawasan berarti tinjauan; pandangan; konsepsi cara pandang. Sedangkan nusantara merupakan sebutan bagi seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa wawasan nusantara adalah pandangan kebangsaan yang bertujuan untuk memelihara persatuan dan kesatuan, yang dicapai dengan mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan individu, kelompok, atau golongan tertentu.

Wawasan nusantara merupakan cara pandang dan perilaku bangsa mengenai diri dan lingkungan yang serba majemuk dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta wilayah pada penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang bertujuan untuk mencapai tujuan nasional (Ketetapan MPR 1999). Herdiawanto & Hamdayana (dalam Murdowo et al. 2021) menyatakan wawasan kebangsaan merupakan cara pandang suatu bangsa mengenai diri dan ideologi serta cita-cita untuk memperkokoh dan menjaga persatuan bangsa dan mewujudkan nasionalisme. Pembinaan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air perlu dilakukan secara berkelanjutan demi menjamin keberlangsungan kehidupan bangsa-negara (Budimansyah 2010).

Menurut Lembaga Ketahanan Nasional tahun 1999 dikutip Menristek Dikti (dalam Ilyasa et al. 2021), wawasan nusantara adalah pandangan dan perilaku bangsa Indonesia terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Seluruhnya memiliki nilai yang beragam dan strategis dengan mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa, serta keutuhan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional. Dengan definisi ini, wawasan nusantara dijadikan landasan geopolitik Indonesia.

Menurut Fatimah et al. (dalam Murdowo et al. 2021) saat ini karena kurangnya pemahaman masyarakat, kecintaan terhadap tanah air memudar. Sehingga generasi milenial lebih tertarik dengan budaya asing, daripada memelihara budaya sendiri. Hal ini menjadi tantangan dan ancaman bagi keberlangsungan kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai bangsa sebagai fondasi, sehingga generasi muda dapat mempertahankan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Fatimah et al. 2020).

Wawasan nusantara sangatlah penting untuk generasi milenial, karena memiliki peran penting terhadap bangsa dan negara. Mengapa demikian? Karena wawasan nusantara memiliki dampak bukan hanya ke dalam melainkan ke luar juga. Dampak yang dihasilkan ke dalam adalah terjaminnya persatuan dan kesatuan dalam segala aspek kehidupan nasional. Generasi milenial dapat menjadi pondasi negara yang kuat bila memiliki wawasan dan cinta tanah air yang tinggi.

Kemudian dampak yang dihasilkan ke luar adalah terjaminnya kepentingan nasional terhadap negara-negara di dunia. Dengan begitu kita turut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, keadilan sosial, dengan sikap saling menghormati. Kaum muda harus siap siaga dalam menjaga kepentingan nasional dalam kehidupan internasionalnya dalam segala aspek. Agar tercapainya tujuan nasional yang tertulis dalam UUD 1945.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode literature review, yaitu metode yang menggunakan jurnal sebagai referensi penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah generasi milenial. Sumber data yang digunakan berasal dari jurnal yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawasan nusantara pada kalangan milenial mulai memudar. Menurut Lukum (2020) hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

### A. Faktor Internal

1. **Adanya egosentrisme**, yaitu sebuah pemahaman yang terbentuk karena adanya semangat lokal, namun tidak didasari dengan kepentingan bangsa dan negara. Biasanya pemahaman ini sering menjadi kebiasaan bagi golongan mayoritas, yang terkadang menimbulkan hubungan antar golongan yang kurang harmonis. Sehingga upaya untuk menanamkan wawasan nusantara pada kaum milenial terhambat oleh sikap egosentrisme yang muncul pada golongan tertentu.
2. **Adanya sikap etnonasionalisme**, merupakan sebuah sikap yang menonjolkan status kekuasaan sebagai superioritas pada suatu golongan terhadap yang lainnya. Dengan pemahaman seperti ini, maka akan mempersempit pola pikir kalangan muda bahwasannya hanya golongan yang kuat yang mampu berkuasa. Pola pikir tersebut dapat membunuh semangat nasionalisme yang ada pada kaum muda.
3. **Adanya pemahaman penerapan otonomi daerah yang mengarah kepada sikap etnorisme**. Maksudnya adalah penerapan peraturan pada daerah yang kurang menjunjung keadilan bagi penduduknya. Contohnya seperti memprioritaskan orang-orang yang merupakan penduduk asli dari daerah untuk menjadi pejabat, sehingga etnis lain yang ada di daerah itu tidak mendapat perlakuan yang sama. Sikap ini tentu saja akan menimbulkan konflik dan membunuh semangat demokrasi pada kalangan milenial.
4. **Adanya kesenjangan program pembangunan pemerintah pusat pada pemerintah daerah**. Dengan sistem seperti ini, daerah-daerah tertentu akan merasa dianaktirikan dalam pelaksanaan program pembangunan. Oleh karena itu, beberapa daerah akan menimbulkan konflik vertikal antara pemerintah pusat dan daerah. Permasalahan ini diakibatkan oleh kebijakan pemerintahan pusat dalam mengelola negara dengan tidak melibatkan konsep wawasan nusantara sebagai

landasannya.

## B. Faktor eksternal

1. **Pengaruh globalisasi**, dengan adanya globalisasi semua negara berkembang mengalami kesulitan yang disebabkan oleh tidak adanya hambatan dalam melakukan hubungan antar negara. Hal itu memberi dampak negatif pada bidang budaya, dimana bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi etika dan moral telah dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat Indonesia yang mengikuti budaya luar. Dengan kemajuan teknologi yang cepat, memudahkan budaya dari bangsa lain untuk masuk. Sehingga mengakibatkan generasi muda mulai meninggalkan budayanya sendiri, dan lebih membudayakan tradisi yang tidak sesuai dengan Pancasila.
2. **Pengaruh dari konstalasi politik**. Globalisasi memudahkan negara-negara untuk saling berhubungan. Sehingga beberapa negara maju berusaha mempengaruhi negara-negara berkembang untuk memenuhi kepentingan nasionalnya. Kepentingan yang dimaksud berupa pelaksanaan ideologi dari negara tersebut, contohnya seperti ideologi komunisme dan liberalisme. Ideologi tersebut dapat mempengaruhi semangat negara Indonesia dalam melaksanakan demokrasi Pancasila.

Setelah mengetahui faktor-faktor penyebab memudarnya wawasan nusantara di kalangan milenial, selanjutnya kita akan membahas upaya untuk meningkatkan kembali wawasan nusantara di kalangan milenial. Menurut penelitian Fatimah (2021), upaya yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan nusantara di kalangan milenial, yaitu :

### 1. Pendidikan formal

Dengan tercapainya pelebagaan pengenalan keberadaan wilayah laut (wawasan nusantara yang diperoleh melalui kurikulum sekarang ditawarkan di semua jenjang pendidikan formal pendidikan diberikan) yang ditawarkan di kelas PKn mengenalkan semangat kebangsaan Bagaimana para pendiri menciptakan sebuah negara kepulauan begitu keras memperjuangkan negara kita disebut negara kepulauan karena atas wilayah laut Indonesia menjadi satu kesatuan wilayah hal itu tertuang dalam Deklarasi Djuanda tanggal 13 Desember 1957 dimana wilayah laut kita menjadi 12 mil dari garis pantai. asli hanya 3 km Sosialisasi melalui pendidikan formal menciptakan rasa nasionalisme yang dapat dicapai dengan ikut serta menjaga kelangsungan hidup negara kita dari ancaman negara lain.

### 2. Pendidikan non formal

Sosialisasi wawasan nusantara juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal dimana masyarakat dilibatkan dalam pelatihan wawasan kebangsaan dengan tujuan agar seluruh warga negara Indonesia mengetahui batas daerah laut (perairan), darat, dan udara Indonesia. Semua itu dilakukan agar perjuangan para pahlawan untuk mencapai batas teritorial wilayah Indonesia didukung oleh perjuangan generasi sekarang. Karena masa depan bangsa berada di tangan generasi Indonesia saat ini. Kesadaran memahami wawasan nusantara dapat menghilangkan rasa kedaerahan yang sering muncul dalam diri kita. Sehingga, setelah kita mengetahui bahwa seluruh wilayah Indonesia merupakan satu kesatuan, kita dapat memperkuat semangat kebangsaannya menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### 3. Lewat media informasi

Untuk mencapai sosialisasi wawasan nusantara pada seluruh masyarakat Indonesia yang tersebar di 32 provinsi dapat dilakukan melalui media massa atau elektronik. Oleh karena itu, peran televisi nasional dan swasta sangat menguntungkan untuk menyebarkan konsep pengetahuan tentang nusantara. Mengingat kebijakan media berbagai negara lain di era globalisasi, upaya agar masyarakat Indonesia tidak terpengaruh oleh media yang dapat melemahkan semangat kebangsaan akan menjadi tantangan tersendiri bagi kita. Melalui media, kita bisa menghadirkan keberadaan negara kita secara langsung. Namun, upaya ini tidak merata di daerah yang sangat terpencil dengan sarana komunikasi yang terbatas. Untuk itu, pemerintah berupaya agar fasilitas tersebut dapat memfasilitasi ruang sosialisasi kita dengan menyebarkan visi nusantara untuk menciptakan masyarakat yang mampu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan menyebarkan wawasan nusantara diharapkan masyarakat dapat memahaminya. Sehingga, dapat memperkuat semangat nasionalisme untuk menyadari bahwa kita benar-benar berasal dari sejarah yang sama, dari nenek moyang yang sama, serta menjadi komunitas bangsa yang akan mewujudkan harapan pembukaan UUD 1945.

### PENUTUP

Pada saat ini, tingkat pengetahuan wawasan nusantara pada kalangan milenial masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal yang menghambat peningkatan wawasan nusantara. Oleh karena itu sangat diperlukan upaya dalam peningkatan wawasan nusantara agar kaum milenial mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Seperti yang ditulis pada jurnal ini, bahwasanya ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan wawasan nusantara pada kalangan milenial. Upaya yang dimaksud berupa pendidikan formal, pendidikan non formal, dan melalui media informasi. Dengan demikian, kita sebagai masyarakat Indonesia harus turut andil dalam upaya meningkatkan wawasan nusantara pada kalangan milenial.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). Wawasan (Def. 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 5 Januari 2022, melalui <https://kbbi.web.id/wawas>
- Fatimah, T. D. (2021). Upaya peningkatan wawasan nusantara dalam meningkatkan semangat nasionalisme bagi warga negara indonesia. 1-6. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5fyng>  
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/369>
- Ilyasa, A., et al. (2021). Wawasan nusantara : studi komparatif antara pegawai negeri dan pegawai swasta di kawasan jabodetabek. *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, 1(1). 227-238.  
<http://journal.unusia.ac.id/index.php/Conferenceunusia/article/view/203/153>

- Lukum, R. (2020). Upaya peningkatan pemahaman wawasan nusantara sebagai sarana dalam meningkatkan semangat nasionalisme bagi warga negara Indonesia. *Jurnal Seminar 2020 STIKP Kusumanegara*. 1-24.
- Murdowo, D., et al. (2021). Perancangan prototipe mobile learning “wawasan kebangsaan” berbasis android bagi milenial sebagai solusi pembelajaran situasi pandemi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(2). 375-388.  
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/index>